

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8 ,halaman 52) yaitu:

“Metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.”

Karena *The Legend of Chu Liuxiang* dan Pendekar Harum dapat dilakukan dengan mengambil dari sumber dari kedua karya ini, kemudian langsung menganalisis perbedaan dan persamaan struktur faktual dari kedua karya ini, jadi penulis memakai metode deskriptif kualitatif.

2. Metode Komparatif

Menurut Nazir (2005:58, halaman 67) penelitian Komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Karena *The Legend of Chu Liuxiang* dan Pendekar Harum dapat dilakukan dengan mengambil dari dua karya sastra ini, misalnya kedua karya sastra ini dari kebangsaan berbeda. Makanya perbedaan antara bahasa adalah syarat untuk

Xiaowen Zhong, 2015

Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membangun kajian sastra yang ditulis dengan satu sama lain dan perbandingan yang terjadi antara sastrawan satu dengan yang lain mengenai bahasa yang satu tidak pula masuk ke bahasan sastra bandingan.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (2005:157) sumber dan data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam beberapa jenis, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, statistik. Data dalam penelitian ini adalah pertunjukan perbedaan novel silat Khu Lung dan cersil novel sebagai rancangan pembelajaran BIPA. Sumber data pendukung lainnya .Data dari novel Pendekar Harum dari terjemahan Gan KL dan karya Khu Lung adalah analisa keseluruhan novel dengan alur , tokoh dan sering membandingkan.

C. Instrumen Penelitian

Nasution (1996:55) mengatakan bahwa manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif dipandang lebih serasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena hasil analisis ini menggunakan analisis antara kedua karya sastra, termasuk alur, dan tokoh, jadi instrumen penelitian disini digunakan observasi dan analisis. Observasi adalah salah satu cara digunakan sebagai pengumpulan data saat membuat sebuah karya tulis ilmiah. Hasil dari observasi tersebut akan dilaporkan dalam suatu laporan yang tersusun secara sistematis mengikuti aturan yang berlaku. Apalagi, analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Xiaowen Zhong, 2015

Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang novel silat Khu Lung . Selanjutnya hasilnya akan dimasukkan ke dalam pola kategori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang perbedaan novel kedua ini . Peneliti akan menganalisis data dari novel kedua ini sesuai langkah-langkah ini: (1) membaca novel kedua ini, (2) membandingkan novel kedua ini, (3) memajangkan perbedaan dan persamaan antara dua novel ini.